

Pemanfaatan Media Baru *Event* via *Live Streaming* selama Pandemi Covid-19

Tasya¹, Septia Winduwati^{2*}

¹Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: tasyaaa1708@gmail.com

²Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta*
Email: septiaw@fikom.untar.ac.id

Masuk tanggal: 15-12-2021, revisi tanggal: 06-01-2022, diterima untuk diterbitkan tanggal: 16-01-2022

Abstract

The emergence of the COVID-19 pandemic in Indonesia at the beginning of 2020 had many negative impacts in various sectors, one of which was to event organizers. On the other hand, with the advancement of modern technology in the digital field, new media have emerged that can support the planned and planned events using new media, namely live streaming. The theory used in this research is communication theory, computer mediated communication (CMC), determinism of communication technology. This research focuses on the experience gained for clients and event organizers with the existence of new media in the field of live streaming events. This study uses a qualitative research case study approach with data collection methods through interviews, and documentation. The results of this study indicate that live streaming events are a new medium in the event sector that provides experience, especially for event service users who can still hold events with new innovations, namely live streaming events that can help run the events that are being held. New media in the form of live streaming is enough to help individual activities or the business sector that offers services, in this case in the form of online events. The author also hopes that live streaming events as a new media can help the community in meeting their needs, especially in the event sector.

Keywords: *computer mediated communication, determinism of communication technology, event via live streaming*

Abstrak

Munculnya pandemi covid – 19 di Indonesia pada awal tahun 2020 memberikan dampak buruk di berbagai sektor, salah satunya penyelenggara *event*. Di sisi lain dengan kemajuan teknologi digital maka muncul media baru yang dapat menunjang jalannya acara dengan menggunakan media baru yaitu *live streaming*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori komunikasi, *computer mediated communication* (CMC), determinisme teknologi komunikasi. Penelitian ini berfokus pada pengalaman yang didapatkan bagi klien maupun penyelenggara acara dengan adanya media baru dalam bidang *event live streaming*. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif pendekatan studi kasus dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *event live streaming* merupakan media baru yang memberikan pengalaman, khususnya kepada pengguna jasa *event* yang tetap bisa menyelenggarakan acara dengan inovasi baru yaitu dengan *event live streaming* yang bisa membantu jalannya kegiatan acara yang dilangsungkan. Media baru berupa *live streaming* cukup membantu kegiatan individu ataupun sektor usaha yang menawarkan jasa, dalam hal ini berupa *event online*. Penulis juga berharap *event live streaming* sebagai media baru dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya khususnya dalam bidang acara.

Kata Kunci: *determinisme teknologi, event via live streaming, komunikasi yang dimediasi komputer*

1. Pendahuluan

Komunikasi adalah bagian dari aktivitas manusia, yang paling esensial. Tanpa komunikasi manusia tidak dapat mencari dan mendapatkan apa yang diinginkan. Komunikasi adalah interaksi, hubungan tukar informasi antara satu dan yang lain. Komunikasi dapat dilakukan dengan cara yang sederhana sampai dengan cara yang kompleks, artinya komunikasi berproses dari mana saja kapan saja dan menggunakan media mana saja (Harahap, 2021).

Saat pandemi Covid – 19 banyak acara penting yang harus tertunda bahkan harus dibatalkan karena penyelenggara harus memenuhi standar dari protokol kesehatan yang berlaku, khususnya di Indonesia. Pada saat seperti ini, semua komponen pendidikan beradaptasi dengan keadaan era new normal dengan mematuhi aturan dari pemerintah. Adaptasi ini juga diartikan sebagai cara pandang dan perilaku baru yang nantinya menjadi budaya baru (Nuryatin, 2020). Hal ini sangat menyulitkan baik untuk pihak penyelenggara dan pihak yang ingin menyelenggarakan acara. Oleh karena itu, pihak penyelenggara acara membuat inovasi dengan memanfaatkan media baru *live streaming* agar masyarakat yang ingin mengadakan acara tetap bisa mengadakan acaranya dengan menggunakan protokol kesehatan yang sesuai dengan perintah pemerintah. Kebiasaan baru ini juga terkadang dilihat sedikit aneh oleh segelintir masyarakat, bahkan tidak sedikit yang melihat sebelah mata terhadap kebiasaan baru ini.

Pembatasan aktivitas berskala besar yang diselenggarakan oleh pemerintah memiliki banyak pengaruh cukup besar terhadap aktivitas dan mobilitas masyarakat. Banyak sektor perekonomian yang sangat merasakan pengaruh dari kegiatan pembatasan aktivitas berskala besar tersebut. Pengaruh yang cukup dirasakan oleh pihak *event* adalah banyak acara yang dibatalkan atau ditunda sehingga menimbulkan sedikit banyak kerugian, maka dari itu karena adanya wabah virus corona ini membuat tidak sedikit masyarakat yang menggunakan jasa *live streaming* untuk membantu melancarkan kegiatan atau acara yang akan dilakukan oleh masyarakat.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan media baru dalam pelaksanaan *event online* selama pandemi Covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah Pemanfaatan *event live streaming* sebagai media baru diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya khususnya dalam bidang acara.

Media baru *event via live streaming* diharapkan dapat membantu individu-individu yang memiliki keperluan terutama dibidang acara agar tetap bisa menjalankan acaranya dengan menggunakan media baru dan dengan sesuai dari aturan protokol kesehatan pemerintah. Keunikan dari penelitian ini dengan penelitian yang lain adalah, karena ketika penulis memutuskan untuk membuat dan membahas penelitian ini, peneliti menyadari bahwa tidak banyak yang sudah membahas hal ini. Konsep teori yang digunakan dan dibahas peneliti untuk mendukung penelitian ini ada 3, yaitu teori komunikasi, determinisme teknologi komunikasi, serta *computer mediated communication*. Penulis menjelaskan serta menghubungkan secara singkat terkait teori tersebut dengan tema penelitian yang diteliti oleh penulis.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Susilo Rahardjo &

Gudnanto (2011) studi kasus merupakan metode yang diterapkan untuk memahami individu lebih mendalam dengan dipraktekkan secara integratif dan komprehensif (Rahardjo & Gudnanto, 2011). Hal ini dilakukan supaya peneliti bisa mengumpulkan dan mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai individu yang diteliti, berikut masalah yang dihadapi supaya dapat terselesaikan dan membuat diri individu tersebut berkembang lebih baik (Susanto & Sukendro, 2020).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan studi kasus untuk menggali dan mengetahui secara mendalam tentang bagaimana PT. Sahabat Pesta Indonesia tetap bisa menjalankan pekerjaannya di bidang acara atau event di tengah pandemi covid – 19 seperti saat ini

3. Hasil Temuan dan Diskusi

Ketik virus Covid–19 muncul di Indonesia, banyak usaha terutama di bidang acara yang terpengaruh dan mengabdikan beberapa kerugian. Dalam penelitian ini, peneliti membahas perihal awal pandemi yang sangat berpengaruh untuk jasa bisnis yang ditawarkan oleh PT. Sahabat Pesta Indonesia (Groovy). Pemanfaatan media baru sangat membantu dan mempengaruhi kebiasaan baru masyarakat juga dalam mengadakan acara, yang biasanya dilakukan secara *offline* harus dilakukan secara *online*. Untuk menunjang penelitian ini, maka peneliti melakukan beberapa wawancara kepada beberapa narasumber dan informan untuk membantu penelitian ini. Salah satu narasumber yang berinisial EY mengutarakan betapa penting peran media baru di masa pandemi ini,

“Karena ada media baru dengan teknologi yang cukup memadai, hal ini pastinya sangat berguna dan sangat bermanfaat bagi kami selaku penyelenggara event agar tetap bisa membantu masyarakat mewujudkan acara impiannya dan bahkan dengan live streaming membantu client yang tadinya harus menunda pernikahan atau acara lainnya karena pandemi ini jadi bisa langsung mengadakan acaranya sesuai dengan protokol yang sudah ada dari pemerintah Indonesia ya”

Meskipun demikian, terdapat kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan media baru ini seperti kendala signal atau internet. Di samping itu, terdapat perbedaan yang dirasakan antara pernikahan yang dilangsungkan dengan *cara live streaming* dengan pernikahan yang umumnya dilakukan sebelum pandemi, biasanya jumlah dari tamu undangan yang hadir di tempat pernikahan menjadi lebih sedikit dikarenakan tamu undangan yang lain hadir secara virtual yaitu dengan menggunakan media baru berupa *live streaming*. Kemajuan teknologi sangat membantu untuk jalannya *event via live streaming* yang sedang berjalan saat ini selama pandemi covid – 19 dalam berbagai aspek dan sebagai salah satu penunjang agar *live streaming dan virtual event* dapat terselenggara.

Keunggulan event via *live streaming* dengan event offline pada umumnya yang biasa dilaksanakan sebelum pandemi adalah, dengan menggunakan media baru berupa *live streaming* dapat membantu pihak Groovy untuk bisa mengabdikan semua keinginan client atau calon client yang mungkin saja cukup unik, Groovy bisa memberikan animasi – animasi ataupun efek yang diminta dan diharapkan oleh calon client. Selain itu juga karena menggunakan media baru dan teknologi yang mendukung berupa *live streaming* maka lebih mempermudah untuk berkomunikasi dengan orang – orang terkasi yang jauh mungkin ada diluar kota atau bahkan diluar negri akan lebih

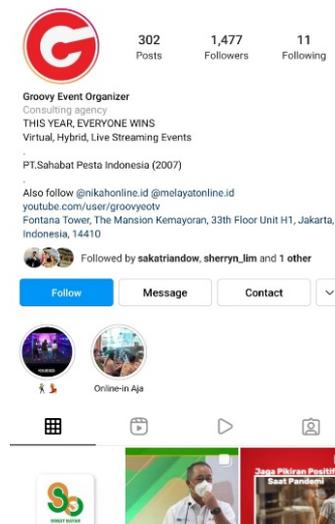
mudah dijangkau. Kendala terbesar yang dialami adalah gangguan signal, karena signal bisa tiba – tiba diluar jangkauan dan sebagainya yang tidak bisa diprediksi oleh manusia dan juga kendala waktu yang ternyata cukup sulit untuk diatur.

Menikah online via *live streaming* menarik dikarenakan sekarang banyak acara yang harus ditunda akibat efek dari pandemic covid – 19. Namun dengan adanya nikah online via live streaming dapat membantu masyarakat yang ingin menyelenggarakan acara berupa live streaming dapat terselenggara dengan baik dan juga bisa mencakup tamu – tamu jauh yang mungkin untuk saat ini sulit untuk berkunjung atau untuk sekedar keluar rumah. Salah satu narasumber dengan inisial A mengungkapkan,

“Ya kalo untuk di zaman yang kaya gini sekarang yang bisa dibbilang kebiasaan baru sih cukup menarik ya, karena kalau kita mau paksain untuk nikah dengan metode lama which is secara offline kan tidak mungkin semua tamu undangan bisa hadir terlebih yang dari luar kota atau luar negeri kan, soalnya pas awal – awal pandemi tuh rata – rata di lockdown. Jadi nikah secara live streaming cukup menarik dengan kebiasaan dan metode baru yang sangat berguna untuk di jaman kaya begini.”

Selanjutnya, strategi yang dilakukan oleh Groovy untuk mempromosikan event *live streaming* biasanya Groovy membuat *highlight* di Instagram agar lebih mendapat perhatian khusus dari masyarakat, dan juga memberikan banyak portofolio agar calon client tertarik untuk mencoba event *via live streaming*.

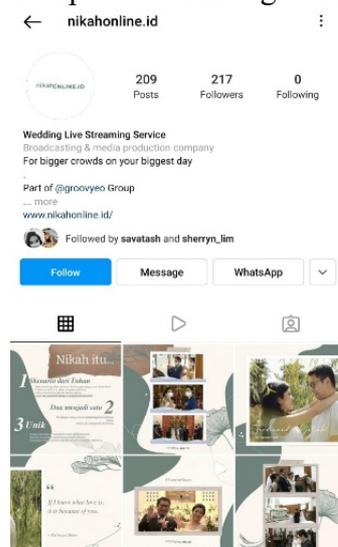
Gambar 1. Tampilan Instagram Groovy



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Berikut merupakan *profile* instagram dari akun milik Groovy dimana bisa terlihat *highlight* yang berjudul “online – in aja” isi dari *highlight* tersebut berisi momen – momen yang diabadikan dan membuat calon pengguna jasa lebih mudah mengerti dan tertarik dengan konsep *live streaming* yang ada.

Gambar 2. Tampilan dari instagram Nikah *online*



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Di akun Instagram nikah Online dapat dilihat beberapa momen bahagia dari pengantin yang menjalankan acara pernikahannya menggunakan jasa dari *live streaming* yang disediakan oleh jasa Groovy . Dari akun Instagram itu juga calon *client* mencari informasi dan menghubungi Groovy melalui *direct message* yang tersedia di Instagram.

4. Simpulan

Event online mengandung unsur kebaruan, hal ini dikarenakan belum banyak penjelasan dan penelitian yang menjelaskan secara definitif atau yang sudah pasti mengenai event via live streaming. Keunggulan dari munculnya media baru berupa live streaming, yaitu membantu mempermudah orang – orang yang ingin melaksanakan pernikahan, atau acara apapun yang mengharuskan untuk mengundang banyak orang namun sulit untuk dilakukan karena terhalang oleh kondisi pandemic saat ini. Dengan adanya media baru ini, membantu beberapa sektor dan beberapa kalangan untuk tetap bisa berbisnis dan juga tetap bisa melangsungkan acara yang diinginkannya dengan lancar tanpa adanya kendala terkait protokol yang sudah ditetapkan.

Live streaming bagi penyelenggara merupakan salah satu inovasi dan metode baru untuk tetap bisa mempertahankan bisnis dan menjaga hubungan dengan konsumen di tengah pandemi covid – 19.

Pengalaman *live streaming* yang didapat oleh konsumen adalah ketika konsumen dalam hal ini, tetap bisa melaksanakan acara yang diinginkan dan diharapkan dengan orang – orang terkasih walaupun dari jarak jauh, tetapi tetap bisa melaksanakan acara secara bersama – sama.

5. Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, narasumber, serta semua pihak yang turut membantu peneliti sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

6. Daftar Pustaka

- Harahap, S. R. (2021). Hambatan – Hambatan Komunikasi. *Al-Manaj: Jurnal Program Studi Manajemen Dakwah*, 1(1).
- Nuryatin, S. (2020). Adaptasi Metode Pembelajaran Melalui E-Learning Untuk Menghadapi Era New Normal. *OSF Preprints*.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/nd72p>
- Rahardjo, Susilo dan Gudnanto. (2011). *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*. Kudus: Nora Media Enterprise
- Susanto, C., & Sukendro, G. G. (2020). Komunikasi antara Jasa Kurir Sepeda dengan Pelanggan (Studi Kasus Kurir Kamiantar Jakarta). *Koneksi*, 3(2), 463.
<https://doi.org/10.24912/kn.v3i2.6457>